

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Wates
Kelas / Semester : IX / 2
Tema / Sub Tema : Aksara Jawa / Paragraf sederhana beraksara Jawa
Pembelajaran ke- : 15
Alokasi Waktu : 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan melalui model *active learning*, peserta didik dapat membaca paragraf sederhana beraksara Jawa dengan percaya diri dan menjawab pertanyaan seputar isi paragraf sederhana beraksara Jawa dengan jujur.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran dengan meminta salah seorang peserta didik menyiapkan dan memimpin doa memulai pembelajaran pada hari itu dengan menggunakan bahasa Jawa.

Adapun contoh cara menyiapkan dan memimpin doa adalah:

“Mangga kanca-kanca kita wiwiti wucalan Basa Jawi ing dinten menika kanthi dedonga miturut agami piyambak-piyambak. Dedonga kawiwitan.....dedonga cekap.”
(marilah teman-teman kita mulai pelajaran Bahasa Jawa di hari ini dengan berdoa menurut agama masing-masing. Berdoa mulai.....berdoa selesai).

2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan cara membacakan sebuah cerita singkat *“Rungokna Critaku”* (dengarkan ceritaku) dengan tokoh cerita adalah peserta didik di kelas tersebut. Ketika nama peserta didik disebut, maka peserta didik yang bersangkutan mengiyakan dengan *matur* dengan berbahasa Jawa seperti: *“Kula Bu..., Wonten..., Kesah....”* sebagai tanda kehadirannya pada hari itu. Hal ini dilakukan untuk melatih percaya diri peserta didik untuk *matur* dengan sopan di depan guru dan teman-temannya.

Adapun cerita dengan menggunakan bahasa Jawa sebagai berikut:

Esuk iku srengenge kencar-kencar nyunari kahanan. Adin, Andhika, Candra Kurnia, lan Candra Surya mlaku tumuju sekolah. Lagi tekan tengah sawah, ketemu Dimas, Diah, Erika, lan Erwin kanca sakelase, banjur padha mlaku bebarengan kebak greget kanggo golek ilmu ing pawiyatan. Dumadakan Erika njerit weruh Faldhi, Farel, lan Ghifari boncengan telu numpak montor. Bocah-bocah kang cenglu iku nyalip kang padha mlaku karo mbleyer-mbleyer, nggeguyu sajak ngece sing padha mlaku. Erwin mbatin dene kanca-kancane padha numpak montor tumuju sekolahan kamangka ora kena numpak montor amarga iku nerak pranatan. Ora let suwe rombongan mlaku wis tekan sekolahan. Anehe rombongan kang padha numpak montor durung katon kamangka bel wis muni lan Bu Guru wiwit paring piwulangan. Jebul rombongan kang numpak montor iku telat amarga montor sing padha ditumpaki bocor banne mula kudu dituntun tumuju sekolahan nganti gobyos awake.

3. Guru memberikan motivasi peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari dengan mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan kebermanfaatannya dalam kehidupan di masyarakat yaitu dengan cara menunjukkan beberapa karya tulisan beraksara Jawa yang ada di

lingkungan sekitar (sekolah, rumah, masyarakat) bahkan sudah mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa dengan belajar aksara Jawa kita dapat berkreaitivitas dalam berkarya sehingga dapat bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain.

4. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Sebagai contoh pertanyaan:
Aksara legena apa wae kang meh padha wujud?
Aksara pasangan apa wae kang meh padha wujud?
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari itu yaitu peserta didik dapat membaca paragraf sederhana beraksara Jawa dengan percaya diri dan peserta didik dapat menjawab pertanyaan seputar isi paragraf sederhana beraksara Jawa dengan jujur.
6. Peserta didik dikondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran membaca paragraf sederhana beraksara Jawa dengan terlebih dahulu bersama-sama menyanyikan lagu yang sedang trend "*Mendhung tanpa Udan*" dengan lirik yang diganti tentang aksara Jawa. Adapun lirik lagunya seperti:
Mangga para kanca sami sinau (marilah teman-teman kita belajar)
Nyerat saha maos aksara Jawa (menulis dan membaca aksara Jawa)
Kanthe tumemen lan kebak tresna (dengan sungguh-sungguh dan penuh cinta)
Ing sajroning karya (di dalam setiap aktivitas)
Boten pareng sambat lan nggresula (tidak boleh mengeluh)
Nalika gladhen aksara Jawa (Ketika berlatih aksara Jawa)
Supados tansah tetep ngrembaka (supaya aksara Jawa tidak punah)
Anjayeng bawana (terkenal di seluruh dunia)
7. Peserta didik dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4 orang peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar dengan jumlah anggota kelompok yang tidak terlalu banyak, kerja dalam kelompok tersebut akan lebih maksimal dan semua anggota kelompok dapat berperan dalam kelompoknya dengan aktif. Setiap kelompok diberi nama tokoh wayang seperti kelompok 1 dengan nama Puntadewa, kelompok 2 Werkudara, kelompok 3 Arjuna, kelompok 4 Nakula, kelompok 5 Sadewa, kelompok 6 Semar, dan seterusnya. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik secara tidak langsung belajar tokoh-tokoh wayang sebagai penanaman budaya Jawa.
8. Masing-masing kelompok diminta untuk memilih ketua kelompok yang bertugas memimpin proses kerja kelompok. Pada proses ini terdapat pendidikan karakter yaitu melatih peserta didik bermusyawarah mengungkapkan pendapatnya dalam pemilihan ketua kelompok. Setelah ketua kelompok terpilih, maka ada pendidikan karakter untuk ketua kelompok yaitu berlatih bertanggung jawab terhadap tugasnya dan mengkoordinasi kerja setiap anggotanya agar menghasilkan kerja kelompok yang kompak dan hasil kerja yang memuaskan.
9. Masing-masing kelompok menerima 1 judul cerita bergambar. 1 judul cerita bergambar terdiri dari 6 bagian/potongan. Setiap kelompok diminta untuk membaca dan mengurutkan bagian-bagian cerita bergambar menjadi sebuah urutan cerita yang tepat. Bagian-bagian cerita bergambar, disusun dengan cara ditempelkan di selembur kertas. Dalam kerja kelompok, peserta didik saling berkolaborasi, mengemukakan pendapat, saling bertanya, menghargai pendapat orang lain, berfikir kritis memutuskan hasil secara musyawarah, dan sebagainya.

10. Masing-masing kelompok selanjutnya maju mengkomunikasikan hasil kerjanya dengan membacakan kembali cerita bergambar dengan masing-masing anggota kelompok saling bergantian membacakan cerita bergambar tersebut. Kelompok yang sudah selesai membacakan cerita bergambar di depan kelas, bisa duduk kembali ke bangkunya masing-masing untuk memperhatikan tampilan dari kelompok lain. Penilaian berdasarkan lembar pengamatan membaca wacana sederhana beraksara Jawa yang telah disiapkan guru. Penilaian terdiri dari 2 kriteria yaitu ketepatan dan kelancaran di dalam membaca. Guru kemudian merefleksikan hasil presentasi bersama-sama dengan peserta didik.
11. Peserta didik menjawab pertanyaan seputar isi wacana sederhana beraksara Jawa dengan menggunakan media *"Tulantuku, tuduhna dalam tumuju wangsulanku"* (tunjukkan jalan menuju jawabanku) yang dibuat oleh guru sendiri.
12. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dengan menarik kesimpulan tentang apa yang dirasakan peserta didik selama mengikuti pembelajaran.
13. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas kepada peserta yaitu membuat produk karya kaligrafi aksara Jawa.
14. Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang berkinerja baik. (*kelompok paling greget* (paling semangat), *kelompok paling cepet rampung* (paling cepat selesai), *kelompok paling tekun* (paling rajin), *kelompok paling kendel* (paling berani), *kelompok paling kompak* (paling kompak), dan sebagainya).
15. Guru mengakhiri pembelajaran dengan meminta salah satu peserta didik memimpin berdoa menggunakan bahasa Jawa.
"Mangga kanca-kanca kita pungkasi pepanggihan ing dinten menika kanthi dedonga miturut agami piyambak-piyambak. Dedonga kawiwitan,.....dedongan cekap."
16. Pembelajaran ditutup oleh guru dengan memberikan tepuk-tepukan dan memberikan salam kepada peserta didik serta ucapan terima kasih atas proses pembelajaran hari itu.

Sumber Belajar : Bethy Mahara Setyawati. 2021. *Out of The Box, Belajar dengan Senang Hati menjadi Riang*. Yogyakarta: Litera Pustaka.

Alat/ Bahan : Papan tulis, spidol, laptop, LCD

Media : Media Cerita Bergambar Beraksara Jawa,
Media *Tulantuku (tuduhna dalam tumuju wangsulanku)*

C. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

No.	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			
		Spiritual	Sosial	Pengetahuan	Keterampilan
1.	4.2. Membaca dan menulis paragraf sederhana beraksara Jawa.	observasi	observasi	tes tertulis	praktik

2. Instrumen Penilaian

Penilaian Sikap Spiritual

Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.		
2	Menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya		
3	Memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan		
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan TME		
5	Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri		
6	Bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu		
7	Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar melakukan usaha		
8	Memelihara hubungan baik dengan umat ciptaan Tuhan		
9	bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia		
10	Menghormati orang lain yang menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya		

Penilaian Sikap Sosial

Lembar Observasi Penilaian Sikap Sosial

Nama:

Kelas:

Semester:

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Jujur mengerjakan sendiri (tidak mencontek) dalam setiap tugas-tugas/ PR yang diberikan dari guru		
2	Disiplin/ tepat waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru		
3	Bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan/ diperintahkan oleh guru		
4	Toleransi terhadap keragaman teman-temannya		
5	Gotong-royong saling membantu antar teman		

6	Santun dalam setiap tutur dan tindakan terhadap teman dan guru		
7	Percaya diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru (menjawab pertanyaan, bertanya, mengemukakan pendapat dll)		

Penilaian Pengetahuan

No	Indikator Soal	Bentuk Soal	Butir Soal
1.	Disediakan paragraf sederhana beraksara Jawa, peserta didik dapat menjawab pertanyaan seputar isi paragraf sederhana beraksara Jawa.	Uraian	<i>Wangsulana pitakon-pitakon iki kanthi cara nuduhake dalan tumuju wangsulane ing lembar "tulantuku" kang wis sumadhiya!</i>

Kunci Jawaban:

Pertanyaan	Jawaban
<i>1. Sapa paraga ing wacan kasebut</i>	<i>Sena, Pak Jaka, Budi</i>
<i>2. Sapa sing tangi kawanen</i>	<i>Sena</i>
<i>3. Apa irah-irahan wacan kasebut</i>	<i>Mangkat Sekolah</i>
<i>4. Ana kadadean apa esuk iku</i>	<i>Tangi kawanen</i>
<i>5. Pak Jaka ngasta wulangan apa</i>	<i>Basa Jawa</i>
<i>6. Amarga kawanen, Sena arep numpak apa</i>	<i>Bis</i>
<i>7. Sapa asmane gurune Sena ing wacan kasebut</i>	<i>Pak Jaka</i>
<i>8. Nalika tekan papan nyegat bis, kepriye bise</i>	<i>Wis mlaku</i>
<i>9. Apa kang ditindakke Sena nalika ketinggal bis</i>	<i>Mlayu banter</i>
<i>10. Apa kang dikandhakke Sena marang budi</i>	<i>Kudu luwih gasik tangine</i>

Pedoman Penilaian

Jika jawaban benar, mendapatkan nilai 10. Jadi total nilai adalah jumlah jawaban benar X 10.

Tabel konversi penilaian:

Jumlah jawaban benar	Nilai	Jumlah jawaban benar	Nilai
1	10	6	60
2	20	7	70
3	30	8	80
4	40	9	90
5	50	10	100

Penilaian Keterampilan

No	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Perintah praktik
1.	Disediakan paragraf sederhana beraksara Jawa, peserta didik dapat membaca paragraf sederhana beraksara Jawa.	Praktik	<i>Sumadhiya wacan aksara Jawa. Urutna adhedhasar urutaning carita banjur wacanen kanthi lancar bener!</i>

Kunci Jawaban:

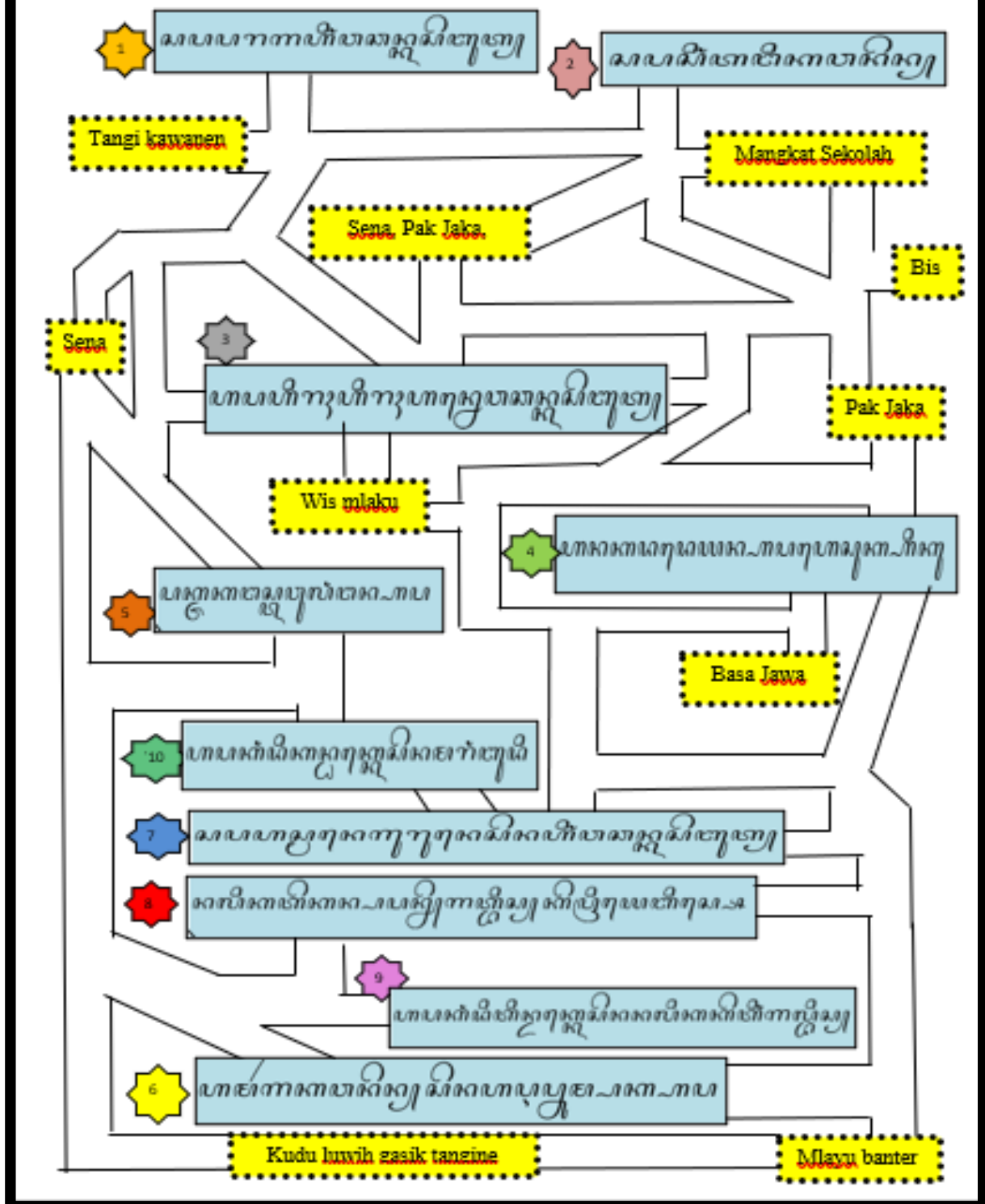
Paragraf	
<p><i>لما واصلنا في ايامنا تلك فكلنا ما كاننا في ايامنا تلك في ايامنا تلك في ايامنا تلك ما كاننا في ايامنا تلك في ايامنا تلك في ايامنا تلك ما كاننا في ايامنا تلك في ايامنا تلك في ايامنا تلك ما كاننا في ايامنا تلك في ايامنا تلك في ايامنا تلك ما كاننا في ايامنا تلك في ايامنا تلك في ايامنا تلك ما كاننا في ايامنا تلك في ايامنا تلك في ايامنا تلك</i></p>	
Jawaban	
<p>Mangkat Sekolah</p> <p>Esuk iku Sena kawanen mangkat sekolah. Mula supaya ora telat, Sena numpak bis. Sena mlaku tumuju papan kanggo nyegat bis. Kaya ngapa kagete, bise wis mlaku ninggal dheweke. Age-age Sena mlayu banter tumuju sekolahe supaya ora telat. Tekan sekolah jam pitu kurang sithik. Sena banjur siyap nampa wulangan saka Pak Jaka guru basa Jawane. Ora krasa wis wancine bali, Sena lan kanca-kanca bali tumuju omahe dhewe-dhewe. Ing dalam Sena kandha karo Budi kancane menawa kudu luwih gasik maneh tangine.</p>	

Rubrik Penilaian:

No	Nama	Kriteria Penilaian	
		Kelancaran	Ketepatan
Skor maksimal		50	50

Media Tulantuku Aksara Jawa

Coba tuduhna dalan tumuju wangsulane pitakan-pitakan ing ngisar iki!



Mengetahui Kepala Sekolah

Tugino, S.Pd., M.Pd.
 Pembina / IVa
 NIP 19691225 199702 1 003

Wates, 3 Januari 2022
 Guru Mata Pelajaran

[Signature]
Bethy Mahara Setyawati, S.Pd.
 Pembina Tk. I / IVb
 NIP 19800403 200312 2 005